



Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba PT Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

Mazida Hapsari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan

Lina Nofiana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

mazidahpsr@gmail.com, dosen02608@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to determine and analyze the extent of the influence of Firm Size, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on Profit Growth at PT Bukit Asam Tbk for the 2015–2024 period, both partially and simultaneously. The research method used is quantitative, employing financial statement data. The analytical methods applied include descriptive tests, classical assumption tests, linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient determination. The combination of these factors provides a strong overall impact on Profit Growth. The coefficient of determination test shows a value of 0.531 or 53.1%, indicating that Firm Size, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio collectively influence Profit Growth by 53.1%, while the remaining 46.9% is influenced by other variables not included in this study. The results show that Firm Size has no significant partial effect ($t\text{-count } -0.113 > t\text{-table } 2.447$ with a significance value of $(0.914 > 0.05)$. The test results for Net Profit Margin indicate a significant positive effect ($t\text{-count } 2.974 < t\text{-table } 2.447$) with a significance value of $(0.025 < 0.05)$. The test results for Debt to Equity Ratio show a significant negative effect ($t\text{-count } -3.331 < t\text{-table } 2.447$) with a significance value of $(0.016 < 0.05)$. Simultaneously, Firm Size, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Profit Growth ($f\text{-count } 9.153 > f\text{-table } 4.757$) with a significance value of $(0.012 < 0.05)$.*

Keywords: *Firm Size, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Profit Growth.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh antara Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bukit Asam Tbk periode 2015-2024 baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear, Uji Koefisien Determinasi, Uji Korelasi dan Uji Hipotesis. Uji koefisien determinasi menunjukkan 0.531 atau 53.1%, menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi sebanyak 53.1% dan sekitar 46.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial ($t\text{-hitung } -0.296 > t\text{-tabel } 2.447$ dengan signifikansi $0.914 > 0.05$). Hasil uji dari *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif ($t\text{-hitung } 3.304 < t\text{-tabel } 2.447$ dengan signifikansi $0.025 < 0.05$). Hasil uji dari *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif ($t\text{-hitung } -3.564 < t\text{-tabel } 2.447$ dengan signifikansi $0.016 < 0.05$). Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* ($f\text{-hitung } 9.153 > f\text{-tabel } 4.757$ dengan signifikansi $(0.012 < 0.05)$). Kombinasi faktor-faktor ini memberikan dampak keseluruhan yang kuat terhadap Pertumbuhan Laba

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Laba.*

PENDAHULUAN

Beberapa faktor yang memengaruhi Pertumbuhan Laba pada sebuah Perusahaan mencakup Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, serta *Debt to Equity Ratio*. Berdasarkan penelitian (Hidayat & Khotimah, 2022) dalam jurnal Ilmiah Akuntansi Ukuran Perusahaan berfungsi sebagai patokan standar produksi yang dijadikan acuan untuk menentukan skala operasional perusahaan. Perusahaan dengan skala besar biasanya menunjukkan tingkat kestabilan yang lebih unggul serta reputasi yang positif, sehingga lebih menarik bagi para investor (Rahma, 2024). Perusahaan yang berhasil mencapai pertumbuhan laba yang solid dapat memperkuat keterkaitan antara aset perusahaan dan laba yang dihasilkan, karena aset yang substansial mengindikasikan peluang untuk meningkatkan profitabilitas. (Razak et al., 2021).

Net Profit Margin mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan serta dalam mengelola biaya, dan interpretasinya dapat bervariasi terkait pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba (Aditya Dimas, 2024). Peningkatan yang signifikan pada *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mencapai laba tinggi meskipun dengan tingkat penjualan tertentu. Kenaikan *Net Profit Margin* membuat perusahaan dipersepsikan memiliki kinerja yang superior, sekaligus meningkatkan daya tarik bagi investor untuk menyalurkan modal, karena indikator ini mengisyaratkan peningkatan pendapatan perusahaan (Meutia Riany et al., 2022).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara utang perusahaan dan ekuitasnya (Oktaviani et al., 2023). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* semakin besar ketergantungan Perusahaan pada sumber pendanaan utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan secara potensial (Maryati et al., 2024). Apabila beban bunga menjadi terlalu berat, justru dapat menekan tingkat laba. Karena itu, tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi cenderung memberikan dampak negatif pada kinerja perusahaan, sedangkan tingkat yang rendah dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan (Sumaryanti et al., 2023).

Tabel 1. 1
Data Indikator Ukuran Perusahaan PT Bukit Asam Tbk
Periode 2015- 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset
2015	16,894,043,000,000
2016	18,576,774,000,000
2017	21,987,482,000,000
2018	24,172,933,000,000
2019	26,098,052,000,000
2020	24,056,755,000,000
2021	36,123,703,000,000
2022	45,359,207,000,000
2023	38,765,189,000,000
2024	41,785,576,000,000

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bukit Asam Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016, total aset PT Bukit Asam Tbk mengalami kenaikan yaitu senilai 18.576.774.000.000. Pada tahun 2020, total aset menurun menjadi 24.056.755.000 akibat dampak pandemi COVID-19 yang memicu melemahnya permintaan global, perlambatan ekonomi berdampak pada aktivitas perusahaan. Pada tahun 2024, aset kembali naik senilai 41,785,576,000,000 didukung oleh diversifikasi sumber pendapatan dan penerapan prinsip keberlanjutan. Perusahaan juga memperkuat pengelolaan aset dan pelaksanaan tata kelola lingkungan, serta tata kelola perusahaan (ESG), sekaligus membangun kemitraan strategis dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan

Tabel 1. 2
Data Indikator *Net Profit Margin* PT Bukit Asam Tbk
Periode 2015- 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih
2015	2,037,111,000,000	13,733,627,000,000
2016	2,024,405,000,000	14,058,869,000,000
2017	4,547,232,000,000	19,471,030,000,000
2018	5,121,112,000,000	21,166,993,000,000
2019	4,040,394,000,000	21,787,564,000,000
2020	2,407,927,000,000	17,325,192,000,000
2021	8,036,888,000,000	29,261,468,000,000
2022	12,779,427,000,000	42,648,590,000,000
2023	6,292,521,000,000	38,488,867,000,000
2024	5,139,423,000,000	42,764,968,000,000

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bukit Asam Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu senilai 12.779.427.000.000 dan penjualan bersih senilai 42.648.590.000.000 mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang baik. Pada tahun 2024, meskipun penjualan bersih tertinggi yaitu senilai 42.764.968.000.000 namun laba bersih menurun yaitu senilai 5.139.423.000.000 penurunan ini dipengaruhi oleh meningkatnya biaya produksi, beban pajak, atau faktor beban tak terduga. Kondisi eksternal seperti fluktuasi pasar batubara global, perubahan harga komoditas, kondisi ekonomi makro termasuk pandemi Covid-19, serta kebijakan pemerintah dan permintaan pasar juga memengaruhi profitabilitas perusahaan. Fleksibilitas strategis dan inovasi dalam pengelolaan biaya serta efisiensi operasional menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. 3
Data Indikator *Debt to Equity Ratio* PT Bukit Asam Tbk
Periode 2015- 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2015	7,606,496,000,000	9,287,547,000,000
2016	8,024,369,000,000	10,552,405,000,000
2017	8,187,497,000,000	13,799,985,000,000
2018	7,903,237,000,000	16,269,696,000,000
2019	7,675,226,000,000	18,422,826,000,000
2020	7,117,559,000,000	16,939,196,000,000
2021	11,869,979,000,000	24,253,724,000,000
2022	16,443,161,000,000	28,916,046,000,000
2023	17,201,993,000,000	21,563,196,000,000
2024	19,141,764,000,000	22,643,812,000,000

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bukit Asam Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2024, dengan meningkatnya total liabilitas senilai 19.141.764.000.000 dan total ekuitas sebesar 22.643.812.000.000 mencerminkan strategi pendanaan yang lebih ekspansif. Pada tahun 2019, ditandai dengan relatif rendahnya total liabilitas sebesar 7.675.226.000.000 dibandingkan total ekuitas yang mencapai 18.422.826.000.000, rendahnya pada periode ini menunjukkan dominasi pendanaan internal dalam struktur modal perusahaan, yang mencerminkan tingkat risiko keuangan yang lebih rendah serta kondisi keuangan yang relatif stabil. Kebijakan manajemen yang responsif terhadap

dinamika ekonomi makro dikombinasikan dengan pendekatan konservasi dalam pengelolaan utang mencerminkan komitmen perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham

Tabel 1. 4
Data Indikator Pertumbuhan Laba PT Bukit Asam Tbk
Periode 2015- 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab a Bersih (t)	Lab a Bersih (t-1)
2015	2,037,111,000,000	1,863,781,000,000
2016	2,024,405,000,000	2,037,111,000,000
2017	4,547,232,000,000	2,024,405,000,000
2018	5,121,112,000,000	4,547,232,000,000
2019	4,040,394,000,000	5,121,112,000,000
2020	2,407,927,000,000	4,040,394,000,000
2021	8,036,888,000,000	2,407,927,000,000
2022	12,779,427,000,000	8,036,888,000,000
2023	6,292,521,000,000	12,779,427,000,000
2024	5,139,423,000,000	6,292,521,000,000

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bukit Asam Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan laba bersih yaitu senilai 2.024.405.000,000 akibat ketidakstabilan harga batu bara global dan peningkatan biaya operasional, termasuk bahan baku dan tenaga kerja. Pada tahun 2020, laba bersih menurun kembali yaitu senilai 2.407.927.000.000 akibat pandemi COVID-19, yang menekan permintaan serta mengganggu rantai pasokan dan proses produksi. Pada tahun 2021 laba bersih kembali mengalami kenaikan yaitu senilai 8.036.888.000.000 didorong oleh pertumbuhan permintaan pasca-pandemi, kenaikan harga batu bara dan strategi pemasaran yang lebih baik. Namun, pada tahun 2024, perusahaan mengalami penurunan laba sebesar yaitu senilai 5.139.423.000.000 akibat fluktuasi harga batu bara, kenaikan biaya energi dan logistik, serta tekanan regulasi lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan strategi bisnisnya dengan memprioritaskan efisiensi, inovasi, dan manajemen risiko untuk mempertahankan keuntungan jangka panjang.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) Laporan Keuangan yakni laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Sujarweni, 2019) Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut (Prihadi, 2019) Laporan Keuangan adalah hasil pencatatan seluruh transaksi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja keuangan. KD Wilson (2020:1) menyebut manajemen keuangan sebagai fokus pada pengumpulan dan pemanfaatan dana untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2016) Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos yang lain yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut (Kasmir, 2022) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio ini dibuat dengan membandingkan laporan keuangan

perusahaan lain dalam beberapa tahun untuk mengetahui seberapa buruk keadaan keuangan perusahaan dalam hal menghasilkan laba atau deviden serta pembayaran kewajiban. Hasil dari analisis rasio ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Effendi & Ulhaq, 2021) Ukuran Perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilainya maka mencerminkan semakin besar ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut (Agustina et al., 2024).

Net Profit Margin

Menurut (Hery, 2016) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Menurut (Mulyadi, 2022) Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase atau rasio laba operasi setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dalam setiap rupiah penjualan atau pendapatan

Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2018) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor (peminjam) dengan pemilik perusahaan. Menurut (Sujarweni, 2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Pertumbuhan Laba

Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan laba positif, karena hal ini menandakan peluang laba yang lebih besar di masa depan (Nur et al., 2025). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Desriyunia & Machdar, 2024) Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Untuk pendekatan Penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:16) Metode Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan data yang berbentuk angka. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2022) Penelitian Asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. yang bersifat sebab-akibat yaitu antara Variable bebas (Independent) dan Variable terikat (Dependen). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X1), *Net Profit Margin* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	60.15368854
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.118
Test Statistic		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

Selain itu pengujian dilakukan dengan *Normal P-Plot of Regression standardized Residual*. Dalam grafik ini model regresi dinyatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-9.471	11.105		-.853	.550
	UP	.485	.397	.391	1.222	.437
	NPM	-.070	.038	-.817	-1.833	.318
	DER	-.051	.007	-1.408	-6.865	.092

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan (sig) untuk Ukuran Perusahaan adalah 0.437, *Net Profit Margin* adalah 0,318 dan untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 0.092. Karena ketiga variabel menghasilkan nilai signifikan >0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UP	.838	1.194
	NPM	.623	1.606
	DER	.706	1.416

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data diatas, nilai *tolerance* variabel ukuran perusahaan sebesar 0.838 dengan nilai VIF 1.194, nilai *tolerance* variabel NPM sebesar 0.623 dan nilai VIF 1.606. Sedangkan untuk nilai *tolerance* variabel DER sebesar 0.706 dan nilai VIF 1.416. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena dalam penelitian ini nilai *tolerance* pada keseluruhan variabel diatas 0.10 dan nilai VIF dibawah 10

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.296	73.67292	2.461

a. Predictors: (Constant), UP, NPM, DER

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.461, sedangkan nilai tabel dari Durbin Watson memiliki nilai signifikan 5% (0.05) dengan $n=10$ dan $k=3$, didapat nilai dU tabel yaitu 2.0163 dan nilai $4-dU$ ($4-2.0163 = 1.9837$) sehingga nilai DW berada di $dU < d < 4-dU$ atau $2.0163 < 2.461 < 1.9837$ yang mempunyai arti bahwa tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak sehingga perlu dilakukan pengujian dengan alternatif lain salah satunya dengan uji autokorelasi *run test*

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-164.917	1370.632		-.120	.908
	UP	-5.129	45.491	-.020	-.113	.914
	NPM	153.294	51.548	.555	2.974	.025
	DER	-1.514	.455	-.596	-3.331	.016

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

1. Nilai konstanta (α) hasil regresi adalah dengan -164.917 arah negatif, sehingga menunjukkan bahwa nilai variabel Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* dianggap konstan atau bernilai lebih dari nol, maka pertumbuhan laba berada pada tingkat -164.917
2. Koefisien untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah -5.129 dengan arah negartif, dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam Ukuran Perusahaan akan diikuti oleh penurunan variabel Pertumbuhan Laba sebesar -5.129%.
3. Koefisien untuk variabel *Net Profit Margin* adalah 153.294 dengan arah positif, diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Net Profit Margin* akan diikuti oleh kenaikan variabel Pertumbuhan Laba sebesar 153.294 %.
4. Koefisien untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah -1.514 dengan arah negartif, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Debt to Equity Ratio* akan diikuti oleh penurunan variabel Pertumbuhan Laba sebesar -1.514 %.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.296	73.67292

a. Predictors: (Constant), DER, UP, NPM

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi menggunakan $(KD) = R^2 \times 100\%$, didapat dari $R Square$ $KD = 0.531 \times 100\% = 53.1\%$. Artinya variabel memiliki pengaruh 53.1% terhadap Pertumbuhan Laba. Serta sisanya 46.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 16
Hasil Analisis Koefisien Korelasi secara Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1/	.729 ^a	.531	.296	73.67292

a. Predictors: (Constant), DER, UP, NPM

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R sebesar 0.729 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara variabel Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t (Parsial)

Tabel 4. 17
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-164.917	1370,632		-1.120	.908
	UP	-5.129	45.491	-.020	-.113	.914
	NPM	153.294	51.548	.555	2.974	.025
	DER	-1.514	.455	-.596	-3.331	.016

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

- Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Ukuran Perusahaan didapat t_{hitung} sebesar -0.113 dan t_{tabel} sebesar 2.447 ($df=n-k-1$ jadi $df=10-3-1=6$) atau $t_{hitung} -0.113 < t_{tabel} 2.447$ dengan signifikansi $0.914 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima yang artinya yaitu variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bukit Asam Tbk
- Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Net Profit Margin* didapat t_{hitung} sebesar 2.974 dan t_{tabel} sebesar 2.447 ($df=n-k-1$ jadi $df=10-3-1=6$) atau $t_{hitung} 2.974 > t_{tabel} 2.447$ dengan signifikansi $0.016 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak yang artinya yaitu variabel *Net Profit Margin* secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bukit Asam Tbk
- Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Debt to Equity Ratio* didapat t_{hitung} sebesar -3.331 dan t_{tabel} sebesar 2.447 ($df=n-k-1$ jadi $df=10-3-1=6$) atau $t_{hitung} -3.331 < t_{tabel} 2.447$ dengan signifikansi $0.012 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang

artinya yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial terdapat pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bukit Asam Tbk

Uji F (Simultan)

Tabel 4. 18
Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56957.891	3	18985.964	9.153	.012 ^b
	Residual	12445.669	6	2074.278		
	Total	69403.560	9			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), DER, UP, NPM

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 20 (2026)

Berdasarkan hasil output uji f pada tabel diatas didapatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9.153 dan nilai signifikansi sebesar $0.012 < 0.05$ dengan F_{tabel} sebesar 4.757 sehingga nilai F_{hitung} $9.153 >$ dari F_{tabel} 4.757. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bukit Asam Tbk

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan riset yang telah dilakukan dengan mengolah data laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk untuk rentang waktu 2015-2024, serta mengacu pada seluruh paparan dan analisis yang telah disajikan, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan akhir sebagian berikut

- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Bukit Asam Tbk periode 2015-2024. Diperoleh hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -0.113 dan t_{tabel} sebesar 2.447 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.113 < 2.447$) dengan signifikansi ($0.777 > 0.05$).
- Pengujian secara parsial menunjukan bahwa *Net Profit Margin* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba di PT Bukit Asam Tbk periode 2015-2024. Diperoleh hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2.974 dan t_{tabel} sebesar 2.447 dengan signifikansi ($0.025 < 0.05$).
- Pengujian secara parsial menegaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba di PT Bukit Asam Tbk s periode 2015-2024. Diperoleh hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* menghasilkan nilai t_{hitung} -3.331 dan t_{tabel} 2.447 dengan signifikansi ($0.016 < 0.05$)
- Hasil pengujian simultan menyimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity* secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan pada Pertumbuhan Laba PT Bukit Asam Tbk selama peiode 2015-2024. Diperoleh hasil dari uji F bahwa variabel penelitian Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel bebas terhadap Pertumbuhan Laba sebagai variabel terikat dengan F_{hitung} sebesar 9.153 sedangkan F_{tabel} sebesar 4.757 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan taraf signifikan ($0.007 < 0.05$)

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan Cetakan 1*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dasman, S., Mawarnie, D., & Kustina, L. (2025). *Buku Manajemen Keuangan*. AlungCipta.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Penerbit Adab.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivaiate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan PT Grasindo*, Anggota IKAPI.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*. PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hidayati, F., & Rohmah, N. (2024). *Pentingnya Melakukan Evaluasi Keuangan dan Mengetahui Rasio Keuangan*. Elementa Media Literasi.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (kedua). KENCANA.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Menne, F. (2023). *Manajemen Keuangan*. PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Mulyadi, T. (2022). *Filososi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi Filosofi, Analisis Kinerja Industri, Strategi Pertumbuhan Perusahaan pada Subsektor Perkebunan di Indonesia*. PT Penerbit IPB Press.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Diandra Kreatif.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Deepublish Publisher.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi* (kedua). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sa'adah, L. (2019). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbillah.
- Setiawan, H., Budiarti, R. H. S., & Baihaqi, M. I. (2022). *Pengantar Manajemen: Panduan untuk Lebih Menahami dan Mengerti Konsep Manajemen* (Wildan (ed.)). PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, W. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sunantar, B. (2024). *Pengantar Manajemen: Antara Teori dan Aplikasi*. Ruang Karya.
- Thian, A. (2022). *Pengantar Manajemen*. Penerbit Andi (Anggota IKAPI).
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinasi Kinerja Keuangan*. Intelektual Manifes Media.

Jurnal :

- Aditya Dimas. (2024). Pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(1), Maret 2024, E-ISSN:2797-7161. <https://doi.org/DOI:doi.org/jebma.v4n1.3653>
- Ainii, F. Q., & Nofiana, L. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT Mustika Ratu Tbk Periode 2013-2022. *JORAPI: (Journal Of Research And Publication Innovaton)*, Vol. 2(4), Hal 563–578, ISSN: 2985- 4768
- Amyum, S, Agustin. (2021). Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 10(3), Maret 2021, e-ISSN: 2461-0593
- Anggraini & Janudin. (2025). Pengaruh *Net Profit Margin* (Npm), *Debt to Equity Ratio*(Der), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode Tahun 2014-2023. *JICN (Jurnal Intelektual dan*

- Cendekiawan Nusantara*), Vol 2(3), Juni-Juli 20025, E-ISSN: 3046-4560.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Berta Agus, P., Nike, A., Anatia, A., Nesvianti, & Yosi, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol 5(2), Desember 2020, Hal 197–214, E-ISSN: 2528-0163.
- Chowanda, P., & Nariman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Age Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 12–22.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22163>
- Erawati, T., & Wuarlela, S. S. (2022). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 157–166. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.62>
- Mahmudah, M, L., Meldawati (2021). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and real estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 10(2), Februari 2021, e- ISSN: 2460-0585.
- Manurung, Y., Siagian, A. (2023). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen USNI*, Vol 7(2), Februari 2023, P-ISSN: 2528-7044.
<https://doi.org/10.54964/manajemen>
- Mas'ud, A., Nurdin, E., & Danintan, D. D. (2024). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Online) Growth Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 09(02), Oktober 2022, ISSN: 2503–1635.
<https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2>
- Meidiana Balkis, A., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Inflasi, Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, Vol 2(3), Hal 22701–22712, e-ISSN:2830-5353.
- Meutia Riany, Wili Handayani, & Irwan Hermawan. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 4(3), Hal 186–195, ISSN: 2686-1054.
- Prameswari, A. R., & Hermawan, A. (2023). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, Vol 8(2), Juli 2023, 201–216, e-ISSN: 2528-2581 .
<https://doi.org/10.51289/peta.v8i2.699>
- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba Article Sidebar Main Article Content Abstract. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, Vol 3(1), 1–13.
<https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.566>
- Septiyani, F. K., & Surahman, A. (2025). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2014 – 2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), November 2025, Hal 42–52, E-ISSN: 3047-2032. <https://doi.org/10.69714/v4mk6n73>
- Sumaryanti, D., Putri, N. N., & Rodiah. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Lq45. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, Vol 2(1), Hal 162–173, ISSN: 2830-7747
- Wulandari, S. T., Agus, A., & Fadli, Y. (2025). *The Effect Of Return On Equity, Debt To Equity Ratio, And Current Ratio On Profit Growth At Pt Tower Bersama Infrastructure Tbk Period 2015-2024* Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Tower Ber. In *Journal of Management, Economic, and Accounting*, Vol. (2), Hal 861-866, e-ISSN: 2962-4134.